

**PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA  
KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM  
ISLAM DI *CHANNEL* YOUTUBE AL-BAHJAH TV**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam



Disusun Oleh :

**LIZA GITA LESTARI**  
**NIM. 3418140**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA  
KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM  
ISLAM DI *CHANNEL* YOUTUBE AL-BAHJAH TV**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liza Gita Lestari

NIM : 3418140

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM ISLAM DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



**Liza Gita Lestari**  
**NIM. 3418140**

## NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I

Jln. Sadewa no. 9 Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Liza Gita Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Liza Gita Lestari

Nim : 3418140

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang  
Tentang Adab Makan dalam Islam di Channel Youtube Al-Bahjah TV

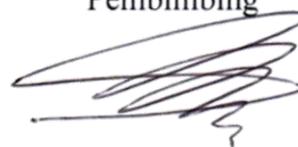
Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Pembimbing



**Ambar Hermawan, M.S.I**

**NIP. 197504232015031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LIZA GITA LESTARI**

NIM : **3418140**

Judul Skripsi : **PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP  
FENOMENA KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB  
MAKAN DALAM ISLAM DI CHANNEL YOUTUBE AL-  
BAHJAH TV**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 22 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

**Penguji II**

**Teddy Dyatmika, M.I.Kom**  
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إ = i	وَأ = au	إِيَّ = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, yakni sosok ayah bapak Sutarjo yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik untuk putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Kemudian sosok nenek saya ibu Tonah yang telah merawat saya dari kecil hingga sampai sekarang ini dengan penuh kasih cinta dan perjuangan yang luar biasa. Satu hal yang perlu bapak dan nenek tahu, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.
3. Terima kasih kepada om beserta tante saya, yaitu Dihrod Andhika dan Dewi Masithoh yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya hingga saya bisa menyelesaikannya dengan baik.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Ambar Hermawan, M.S.I yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.I.Kom yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada keluarga besar dari Bani Sungeb yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih untuk segala kebaikannya dan yang selalu memberikan support, doa, serta motivasi yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya kedepan-Nya.
9. Terima kasih kepada sahabatku yang sudah saya anggap seperti saudaraku Amalia Tyas Wulandari, Dewi Tri Lutfiyani, Rhena Oktaviani, Ninda Eka Yuliyani, Dini Anggita, Milda Irbayani, Cahya Amalia Putri, Tasya Bella Annisa serta sahabat cowok terbaik saya Radu Wibowo yang selalu memberikan semangat serta motivasi
10. Terima kasih juga kepada orang-orang baik disekeliling saya Sri Hartati, Tahnia Zahwa Salsabila, dan lain-lain yang selalu memberikan dukungan
11. Terima kasih kepada Zakiatul Umami yang sudah selalu baik dalam segala hal termasuk meminjamkan motor untuk keperluan apapun, salah satunya dalam hal bimbingan skripsi.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

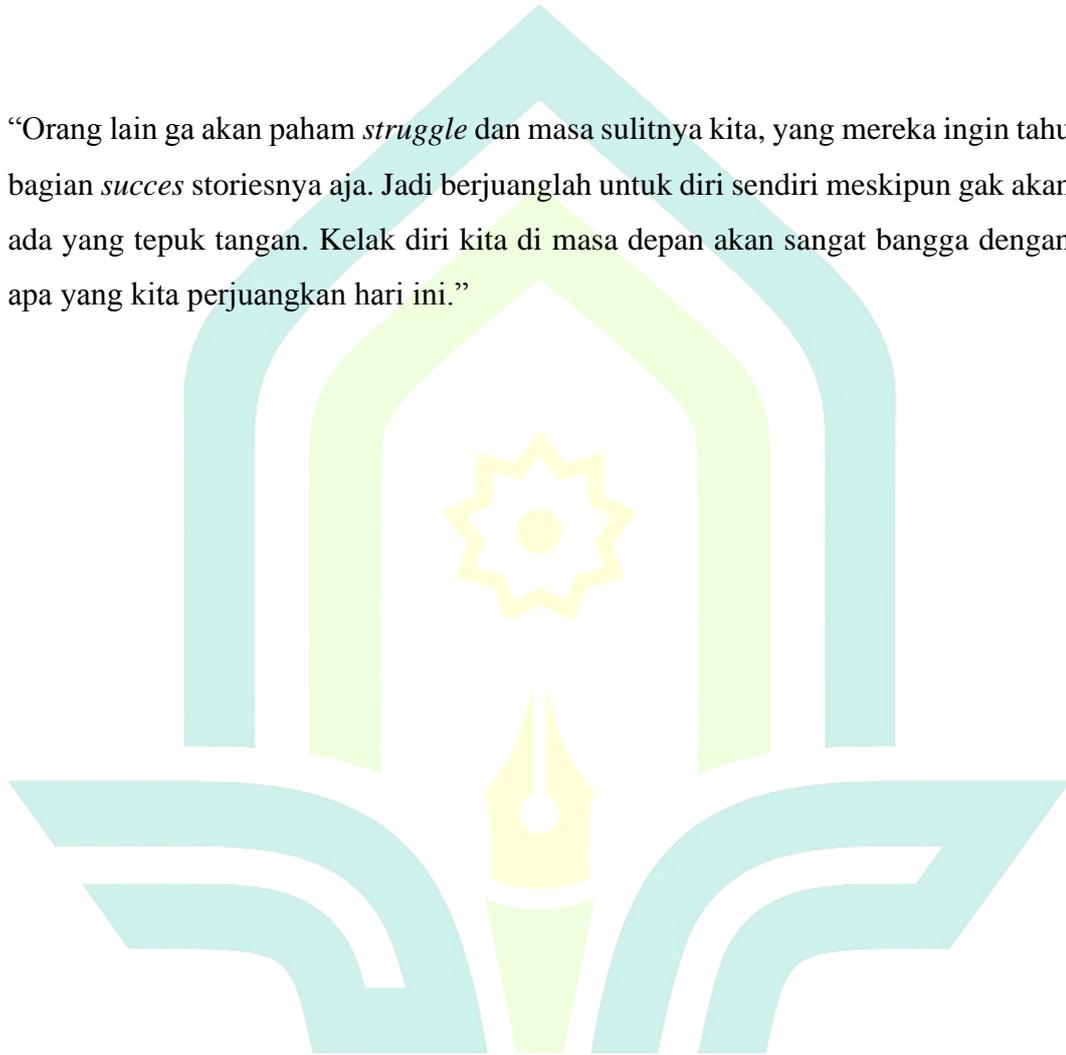
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

## MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. AL-Insyirah, 6-8)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu bagian *succes* storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



## ABSTRAK

**Liza Gita Lestari. 2023. *Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang Tentang Adab Makan Dalam Islam Di Channel Youtube Al-Bahjah TV*. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Ambar Hermawan, M.S.I.**

**Kata Kunci : Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang**

Media sosial merupakan media *online* dimana penggunaanya dengan mudah berpartisipasi bahkan bisa berbagi cerita satu sama lain didalamnya. Saat ini youtube menjadi salah satu *platform* menonton video yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga menjadikannya tempat untuk mencari inspirasi, hiburan hingga tempat untuk mencari rezeki. Seiring berjalanya waktu di dalam media sosial itu pasti ada sebuah tren dan tren itu pasti akan muncul dan akan selalu berganti setiap waktunya. Dari keberadaan tren tersebut pastinya akan membuat sebuah penonton itu ingin meniru akan apa yang telah dilihatnya di dalam media sosial. Salah satunya sebuah fenomena yang masih viral saat ini yaitu fenomena mukbang, mukbang merupakan tontonan video yang memperlihatkan sebuah tindakan atau aktivitas seseorang untuk makan dengan porsi yang tidak seperti biasanya contohnya dengan porsi makan yang sangat banyak. Jika dilihat dari sudut pandang Islam mukbang merupakan tindakan yang menyalahkan adab makan dalam Islam.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pandangan Buya Yahya tentang etika makan dalam Islam dan bagaimana pesan dakwah buya yahya dalam konten mukbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Buya Yahya terhadap etika makan dalam Islam dan pesan dakwah Buya Yahya dalam konten mukbang.

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi kepada pembaca serta dapat menyebarkan pengetahuan dan wawasan yang telah peneliti peroleh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) sehingga data peneliti didapatkan dari observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten video mukbang merupakan sebuah tayangan yang tidak baik untuk dijadikan sebagai tontonan dalam segi edukasi karena minim mengajarkan akhlak terkhusus adab makan. Apalagi jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan serta anjuran agama Islam. Namun jika ditinjau dari sisi hiburan tayangan mukbang merupakan tayangan yang menghibur sekaligus unik untuk sekedar menghilangkan stres karena rutinitas sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang Tentang Adab Makan dalam Islam di *Channel Youtube Al-Bahjah TV.*” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Buya Yahya tentang konten mukbang dan untuk mengetahui pesan dakwah Buya Yahya dalam konten mukbang.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

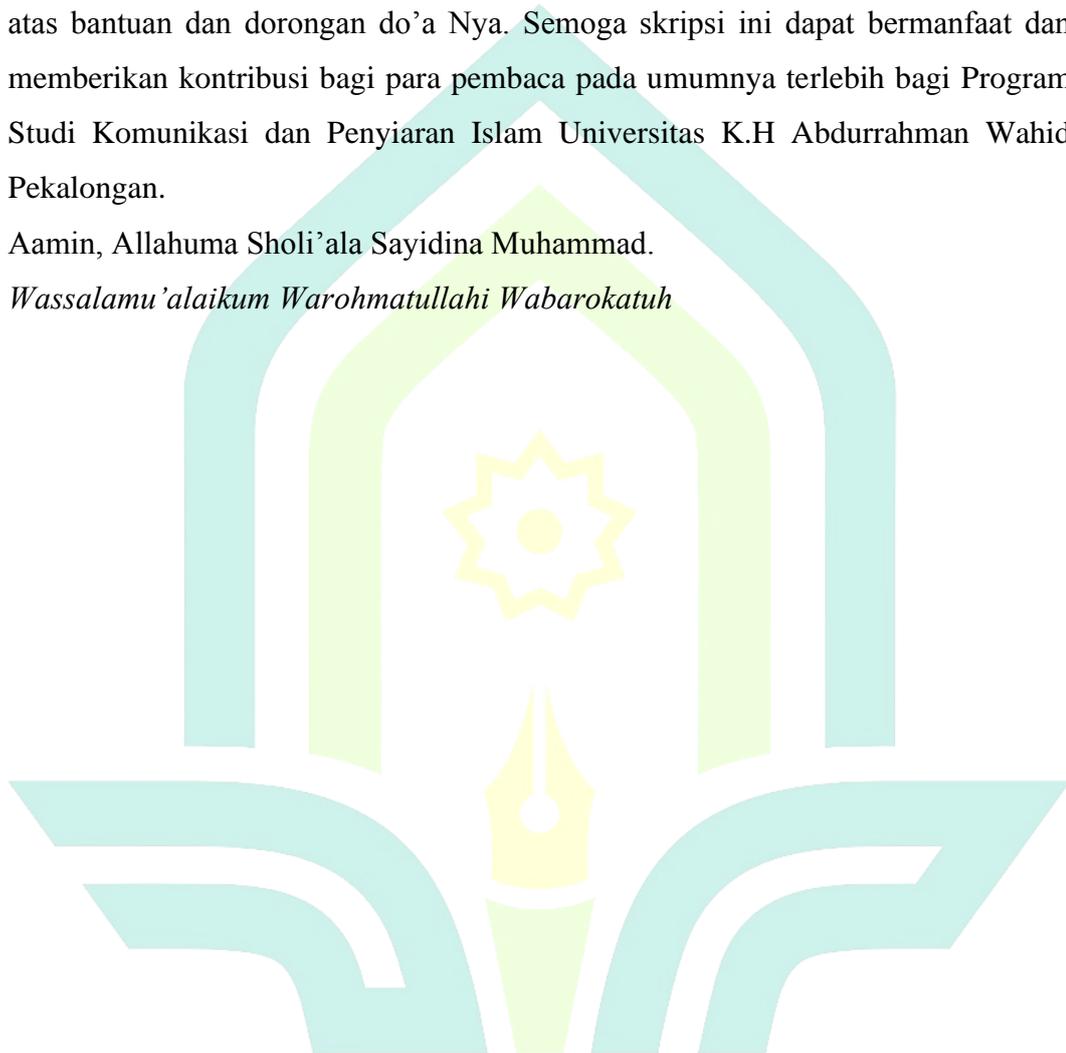
1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi.
7. Muhammad Rikzam Kamal, M.I.Kom, selaku Wali dosen Penulis.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamin, Allahuma Sholi'ala Sayidina Muhammad.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Analisis Teori .....	8
2. Penelitian Terdahulu .....	12
3. Kerangka Berpikir .....	16
F. Metode Penelitian.....	17
1. Paradigma Penelitian.....	17
2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	17
3. Sumber Data.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
5. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	22

<b>BAB II KAJIAN TEORITIS MUKBANG MEDIA SOSIAL YOUTUBE ADAB MAKAN DALAM ISLAM PESAN DAKWAH.....</b>	<b>23</b>
A. Landasan Teori.....	23
1. Mukbang .....	23
a. Pengertian Mukbang .....	23
b. Ciri-Ciri Mukbang.....	25
c. Perbedaan Konten Mukbang Indonesia dan Korea.....	29
2. Media Sosial.....	33
3. Youtube .....	35
4. Adab Makan dalam Islam .....	42
5. Pesan Dakwah.....	47
<b>BAB III PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM ISLAM DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	51
1. Biografi Buya Yahya.....	51
2. Riwayat Pendidikan Buya Yahya.....	52
3. Sejarah Singkat Youtube Al-Bahjah TV.....	55
B. Gambaran Umum Konten Mukbang .....	57
C. Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang tentang Adab Makan dalam Islam di <i>Channel</i> youtube AL-Bahjah TV .....	61
<b>BAB IV ANALISIS PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM ISLAM DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV .....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Pandangan Buya Yahya Terhadap Konten Mukbang .....	66
B. Analisis Pesan dakwah Buya Yahya dalam Konten Mukbang .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

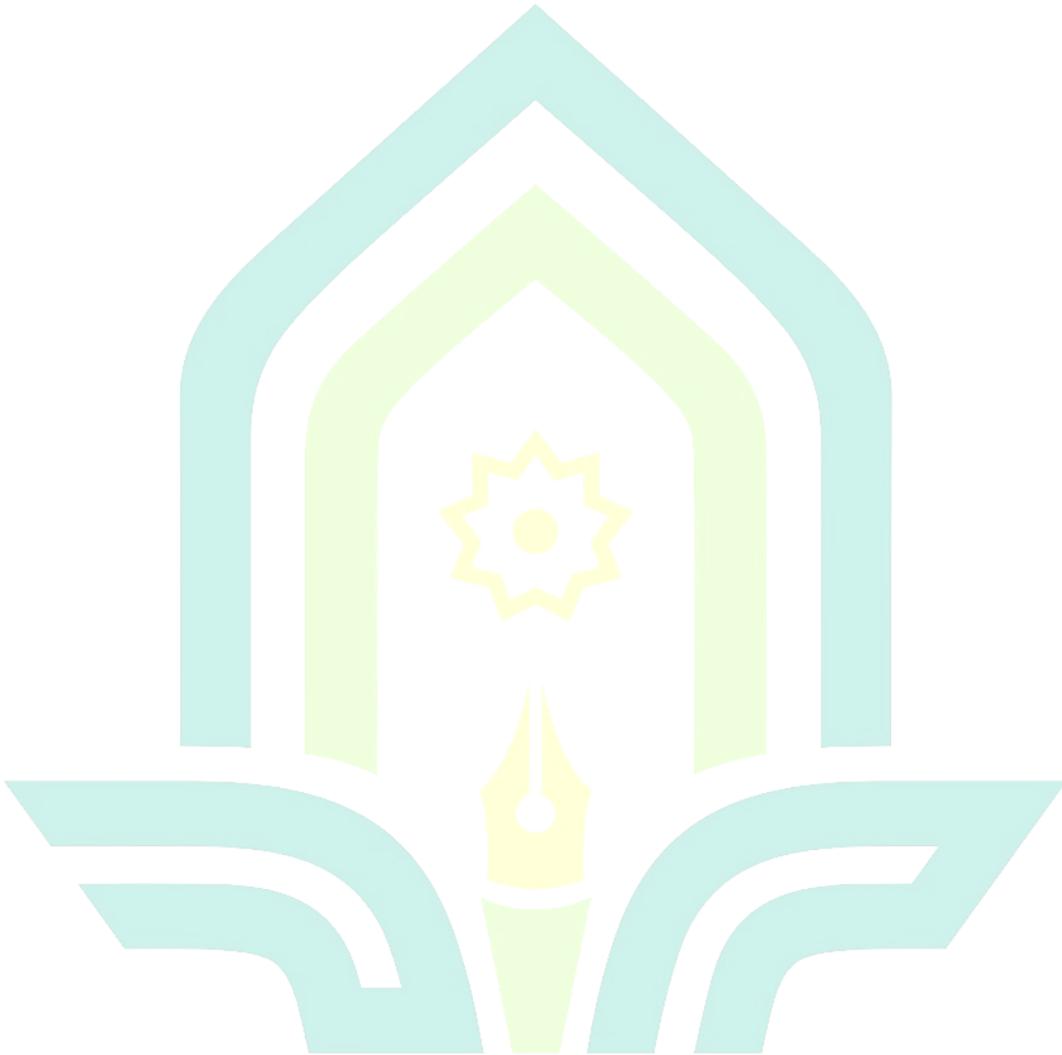
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 3.1 Biografi Buya Yahya.....	46
Gambar 3.2 Sejarah Singkat Youtube Al- Bahjah TV .....	50
Gambar 3.3 Gambaran Umum Konten Mukbang .....	52
Gambar 3.4 Pandangan Buya Yahya Terhadap Fenomena Konten Mukbang.....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Biografi Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang media tidak terlepas dengan yang namanya media sosial. Kemajuan atau kecanggihan teknologi ini memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia di muka bumi ini. Teknologi komunikasi yang berperan sangat penting dalam kegiatan komunikasi salah satunya yaitu youtube.

Youtube merupakan situs *web* untuk berbagi video (*sharing video*) di mana pengguna dapat melihat, mengunduh, dan menonton video secara gratis. Youtube memiliki koleksi video seperti film pendek, acara televisi, *trailer* film, dan video yang dibuat oleh penggunanya sendiri.<sup>1</sup> Youtube semakin bermanfaat untuk memuaskan kebutuhan hiburan bahkan spiritual. Berkat kemajuan teknologi dan kemudahan aksesnya di era milenial ini. Saat ini youtube menjadi situs paling populer bagi orang-orang untuk menonton video di internet untuk mendapatkan ide atau hanya untuk hiburan visual. Selain itu youtube telah menjadi tahap apropriasi bagi promotor baik dari segala bentuk dan ukuran.<sup>2</sup>

Banyaknya penikmat hiburan visual dari *platform* youtube sehingga munculah konten mukbang. Mukbang adalah salah satu jenis konten yang tersedia di youtube di mana makanan dikonsumsi sambil direkam dan disiarkan

---

<sup>1</sup> Tjanatjantia Widika, *Sejarah Berdirinya Youtube*, Jurnal Komunikasi KAREBA, 2013.

<sup>2</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2017, hlm 17.

langsung secara *online* atau yang biasa disebut dengan *live streaming*. Mukbang berasal dari bahasa Korea *Moekbang* “*Moekda*” yang artinya makan dan “*Bangsong*” artinya siaran. Mukbang pertama kali muncul di Korea Selatan dan menjadi terkenal pada tahun 2010 hingga saat ini. Beberapa warga negara telah mengikuti konten mukbang termasuk Indonesia.<sup>3</sup>

Mukbang pertama kali meraih popularitas di Indonesia pada tahun 2018 dan terus berlanjut hingga hari ini orang yang melakukan mukbang disebut sebagai *Broadcast Jokey*. Mukbang biasanya disiarkan di youtube maupun instagram. Pelaku mukbang melakukannya dengan tujuan untuk menjadi terkenal dan dipuja oleh banyak orang karena dapat memberikan hiburan bagi pecinta kuliner.

BJ (penyiaran jokey) rela mengambil tantangan untuk dirinya sendiri demi menarik perhatian pemirsa. Tantangan tersebut antara lain makan makanan sangat pedas dalam porsi yang sangat besar tentunya harus habis. Tak jarang, sambil menangis karena pedasnya atau bahkan tidak bisa berjalan karena terlalu kenyang ternyata mukbang memiliki banyak efek negatif meskipun popularitasnya meluas. Terlepas dari popularitasnya yang meluas bahkan mukbang dipandang sebagai perilaku yang menimbulkan banyak keburukan.<sup>4</sup> Seperti obesitas yang memicu berbagai penyakit, mulai dari *sleep apnea*, kanker, dan radang sendi. Tidak hanya memicu gangguan kesehatan fisik

---

<sup>3</sup>Mishbahuddin, [bincangsyariah.com](https://bincangsyariah.com): *Mukbang dan Hukumnya dalam Islam* <https://bincangsyariah.com> dikutip pada 25 November 2022 jam 15.00 Wib.

<sup>4</sup> Diah Afrilian, “ Detik Food : *Penggemar Mukbang ini Pandangan Islam terhadap Mukbang* “ dikutip dari <https://food.detik.com> pada hari Selasa tanggal 19 November 2022 jam 18.30 Wib.

pelaku mukbang juga kerap mengalami gangguan mood mungkin dikarenakan rasa bersalah akibat makan berlebihan bisa juga dampak dari makanan tersebut yang membuat lemas. Terlalu banyak mengonsumsi makanan tidak sehat bisa membuat tubuh lemas, *mood swing*, gangguan tidur dan sebagainya<sup>5</sup>

Berbeda dengan fenomena mukbang yang menyangkut etika dan adab makan secara umum. Hal ini menjadi sangat penting dari segi agama dan akhlak. Khususnya dalam Islam, di mana makan tidak hanya menuntut kenyang tetapi juga bermanfaat dan berkah jika dilakukan dengan baik. Mukbang menjadi masalah jelas bahwa makan dalam porsi besar dan memamerkannya di depan orang lain melanggar etika dan tata krama makan secara umum, maupun dalam agama Islam.

Menurut penelitian Husna dan Yazdanifard banyak orang menonton acara mukbang karena acara tersebut dapat menghilangkan stress. Dalam kehidupan pemirsa seperti stress akibat tuntutan sekolah dan banyaknya aktivitas di tempat kerja. Boleh di bilang dengan menonton orang makan memberikan kesenangan dan merasakan kenikmatan tersendiri dalam siaran mukbang tersebut.<sup>6</sup>

Etika Islam atau adab mencakup banyak aspek termasuk kesejahteraan fisik dengan asumsi tentu saja bahwa seorang muslim menjalankan adab yang benar setiap saat. Dari saat bangun hingga saat tidur dengan memuaskan nafsu

---

<sup>5</sup> <https://www.halodoc.com/artikel/cek-fakta-bahaya-mukbang-bagi-kesehatan> diakses pada tanggal 25 September 2023 pukul 13.00 wib.

<sup>6</sup> Husna Yazdanifard, "The review of mukbang (broadcast eating) phenomena and its relations with south koran culture and society. Int J manag Account Econ. 2015;2(5) 445-56.

makan dan menghilangkan dahaga seseorang dapat memperbaiki kondisi fisik dan kesehatan pencernaannya. Di antara aspek terpenting dalam kehidupan sehari-hari adalah proses makan dan minum yang mana merupakan penyebab utama dari semua jenis penyakit. Oleh karena itu, apapun yang masuk ke dalam perut berpotensi merugikan atau menggantungkan seseorang. Penyakit dapat muncul akibat pola makan yang tidak sesuai dengan anjuran.<sup>7</sup>

Muhammad Abduh Tuasikal menambahkan argumennya sendiri dengan mengatakan bahwasanya fenomena mukbang bukanlah bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Apalagi jika melibatkan budaya Islam karena ini merupakan budaya Korea makanan yang disajikan adalah pertunjukan Nabi Muhammad tidak menyukai orang yang makan terlalu banyak atau berlebihan.<sup>8</sup>

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan terarah, penulis hanya mengkaji sudut pandang Buya Yahya sebagai respon atas fenomena mukbang. Guna mempersempit ruang lingkup kajian ini penulis memilih Buya Yahya karena beliau adalah salah satu ulama terkemuka Indonesia. Hal ini mencerminkan kreativitas masing-masing da'i dan berbagai cara menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Buya Yahya adalah salah satu da'i yang memanfaatkan kesempatan tersebut salah satu ustadz yang gaya dakwahnya menjadi favorit di kalangan anak muda. Karena selalu mengangkat topik-topik menarik dengan bahasa

---

<sup>7</sup> Muhammad Suwardi, *Rahasia Sehat Rasulullah yang Tak Pernah Sakit*. (Jakarta: Zahira, 2014), h. 32.

<sup>8</sup> M Abduh Tuasikal, Jagongan Mukbang Ustadz M Abduh Tuasikal Rumasyo TV <https://youtube/LOfksaoptz8> diakses pada 18 Oktober 2022.

yang mudah dipahami. Selain itu, beliau berdakwah menggunakan caranya sendiri yang unik, baik secara verbal maupun non verbal dan beliau juga selalu mengenakan imamah dan jubahnya dalam kegiatan dakwahnya. Ustadz Buya Yahya juga memanfaatkan youtube untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Oleh karena itu, banyak anak muda yang menyukai dakwah ustadz Buya Yahya.<sup>9</sup>

Salah satu ciri khasnya adalah ia tidak pernah berhenti membawa kitab kuning dan Al-qur'an ketika berdakwah. Serta kitab hadits fiqh dan akhlak berisi pembahasan-pembahasan dakwah Buya Yahya berlandaskan pada Al-qur'an. Gaya dakwah beliau sangat lugas, dan setiap khutbah selalu diakhiri dengan kalimat "*wallahua'lam bisshawab*". Beliau juga menggunakan kemasan materi yang menarik dan kekinian yang lebih menarik tentang beliau adalah fakta bahwa beliau menyusun pertanyaan dan jawaban ini ke dalam sebuah buku berjudul "jawaban Buya Yahya".

Beliau menggunakan dalam dakwahnya untuk mengatasi masalah dan keprihatinan pendengarnya. Selain itu beliau menyampaikan dakwah yang juga bersifat informatif dan mendidik dengan menggunakan gaya bahasa tertentu untuk menekankan apa yang ingin ditekankan. Seperti dengan tersenyum selama kalimat bahagia atau berbicara lebih keras selama kalimat penekanan hal ini menggelitik minat peneliti untuk menelitinya lebih jauh.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Saepul Anwar, Skripsi: Penerapan Retorika dalam Dakwah K.H Yahya Zainul Ma'rif di Ponpes Al-Bahjah Cirebon, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016. H.4.

<sup>10</sup> Saepul Anwar, Skripsi: *Penerapan retorika Dalam Dakwah K.H Yahya Zainul Ma'arif di Ponpes Al- Bahjah Cirebon*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016. H.4.

Karena media sosial kini dianggap telah memudahkan untuk berbagi atau menemukan informasi yang diperlukan banyak da'i yang memanfaatkannya sebagai sarana penyampaian dan penyebaran ajaran Islam. Buya Yahya adalah seorang da'i yang sukses seiring dengan perkembangan teknologi di era digital beliau telah merambah ke dunia media sosial. Dengan berdakwah melalui facebook, radio, televisi, youtube, instagram, twitter dan radio. Dimanfaatkan peneliti dalam penelitian ini Buya yahya merupakan salah satu pendakwah yang digemari masyarakat karena tayangan youtube Al Bahjah TV banyak memberikan informasi tentang keIslaman. Terbukti dengan unggahan 13.000 video youtube dan 9,94 juta *subscriber*, Buya Yahya adalah salah satunya.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan konteks di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki mengenai **“PANDANGAN BUYA YAHYA TERHADAP FENOMENA KONTEN MUKBANG TENTANG ADAB MAKAN DALAM ISLAM DI CHANNEL YOUTUBE AL – BAHJAH TV”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data maka peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pandangan Buya Yahya tentang konten mukbang dari etika makan dalam Islam?
2. Bagaimana Pesan dakwah Buya Yahya dalam konten mukbang?

---

<sup>11</sup> <https://youtube.com/@AlBahjahTV> diakses pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 10.30 wib.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui pandangan Buya Yahya tentang etika makan dalam Islam dari fenomena konten mukbang
2. Untuk mengetahui pesan dakwah Buya Yahya dalam konten mukbang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasanah bagi perkembangan literatur penelitian ilmiah Islam dan kemajuan informasi untuk pembaca pada umumnya dalam melihat perkembangan teknologi dan media sosial.

Terutama di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi bagi civitas akademika Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### **2. Secara Praktis**

Diharapkan para pembaca dapat memahami sepenuhnya tentang adab makan dan minum yang sesuai dengan syariat Islam. Serta penelitian ini dapat memberikan wawasan dan mampu di jadikan sebagai masukan bagi Masyarakat. Khususnya umat Islam agar dapat berbuat baik. Dan tidak mengkonsumsi makanan dan minuman dalam jumlah yang berlebihan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Teori Fenomenologi

Teori dasar dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi Husserl menekankan bahwa untuk memahami fenomena seseorang harus menelaah fenomena apa adanya. Oleh karena itu seseorang harus menyimpan sementara atau mengisolasi asumsi, keyakinan dan pengetahuan yang telah dimiliki agar mampu melihat fenomena apa adanya.

Istilah fenomenologi diperkenalkan oleh Johan Heinrich pelopor aliran fenomenologi adalah Edmund Husserl. Istilah fenomenologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *phainomai* yang berarti menampak. Fenomena tidak lain adalah fakta yang disadari dan masuk ke dalam penginderaan manusia. Istilah fenomenologi sendiri tidak dikenal setidaknya sampai menjelang abad ke-20.

Fenomenologi ini dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berfikir, yang mempelajari fenomena manusiawi tanpa mempertanyakan penyebab dari fenomena itu, realitas objektifnya dan penampakannya.

Menurut the oxford english dictionary, yang dimaksud dengan fenomenologi adalah *the science of phenomena as distinct from being (ontology)* Jadi, fenomenologi adalah ilmu mengenai sebuah fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang telah terjadi atau tentang ilmu yang

menjelaskan dan mengklasifikasikan mengenai fenomena. Atau studi tentang fenomena.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Stanley Deetz, istilah fenomena mengacu pada kemunculan sebuah benda, kejadian, atau kondisi yang dilihat. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas, berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.<sup>13</sup>

b. Fenomena mukbang

Fenomena mukbang menjadi *tren* populer akhir-akhir ini dimana dalam mukbang seseorang dengan sengaja mengonsumsi porsi besar di depan kamera dengan tujuan untuk memberikan hiburan atau pertunjukan. Mukbang berasal dari Korea Selatan dan sejak itu menyebar ke Indonesia dan Negara-negara lain dengan konten yang lebih variatif dan fokus tidak hanya pada aktivitas makan tetapi juga pada proses memasak dan kesulitannya agar lebih menarik.<sup>14</sup>

Mukbang merupakan salah satu fenomena yang muncul akibat pengguna internet di Korea Selatan makan sendiri atau bersama orang lain di dalam ruangan sambil merekam dan secara *live streaming* melalui

---

<sup>12</sup> Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 16-18

<sup>13</sup> Engkus Kuswarno, *Fenomenologi*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), 2.

<sup>14</sup> Imam Safi'i, *Fenomena Mukbang dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Baban Nomor Indeks 674*, Skripsi Fkultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020. Diakses pada tanggal 15 Desember 2022 pukul 13.00 wib.

internet sehingga pengguna internet di lokasi lain dapat menyaksikan siaran tersebut secara langsung.

#### c. Media Sosial

Media sosial berfungsi sebagai wadah berbagai macam informasi yang melampaui ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa media kini menjadi wadah dari berbagai informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Baru setengah abad yang lalu orang mulai menyadari bahwa media adalah pesan yang dapat mengubah pola komunikasi dan bahasa antar manusia.<sup>15</sup>

Media komunikasi *online* juga diciptakan agar pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain dengan lebih mudah dan luas. Dalam kehidupan sosialnya, manusia kini didorong untuk membentuk komunitas virtual sebagai akibat dari pertumbuhan media sosial media yang memudahkan pengguna membuat konten untuk bekerja sama dikenal dengan media sosial.

#### d. Youtube

Youtube merupakan *platform* berbagi video yang saat ini digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Setiap orang dapat mengakses informasi yang melampaui ruang dan waktu berkat media youtube. Seperti berita, hiburan, pendidikan, tutorial, dan konten. Hal ini

---

<sup>15</sup> Nasrullah Rulli (2015). “*Media Sosial, Perspektif Komunikasi Dan Sosioteknologi*,”. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

sejalan dengan kewajiban setiap orang untuk menyampaikan dan menerima dakwah.

Youtube bukan hanya basis data video online paling populer tetapi juga berfungsi dengan baik untuk berbagai jenis video. Sebagai bonus tambahan *platform* video terpercaya menawarkan berbagai konten dalam bentuk gambar bergerak.

Selain itu youtube mengizinkan pengguna untuk bekerja sama satu sama lain melalui area komentar. Youtube kini banyak digunakan oleh para pencari informasi di seluruh dunia seseorang ingin mencari informasi dan menontonnya secara langsung dapat melakukannya di situs web youtube. Selain itu, video dapat dibagikan ke seluruh dunia melalui situs web ini dengan mengunggahnya ke *server* youtube.<sup>16</sup>

#### e. Adab Makan dalam Islam

Sesuai dengan ajaran Islam makan dan minum yang baik diatur oleh adab Islam. Banyak orang memandang tindakan makan dan minum sebagai kejadian biasa atau kebutuhan hidup sampai saat ini ungkapan “makan untuk hidup dan hidup untuk makan” adalah hal yang umum tetapi dalam Islam tidak demikian.

Kami sadar bahwa Islam adalah agama yang menawarkan penjelasan untuk segala sesuatu, dari masalah terkecil hingga masalah yang paling penting dengan cara yang bermanfaat bagi umat manusia secara

---

<sup>16</sup> Aritas Puica Sianipar “Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa,” Vol.2, No.3 (2015), h.2.

keseluruhan. Akibatnya, sangat jelas bahwa Islam itu agama yang sempurna sehingga tidak ada lagi persoalan tetapi sudah dijelaskan termasuk keindahan dan kesempurnaan agama Islam.<sup>17</sup>

Adab makan adalah ketika seseorang makan dengan cara tertentu membaca doa sebelum makan. Makanlah dengan porsi duduk dari pada berdiri seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad kemudian jika makan dengan tangan kanan, makan makanan halal, berhenti makan saat kenyang, dan makan saat lapar. Artinya jangan makan berlebihan banyak juga orang tua yang mengajari anaknya cara makan yang benar sejak usia dini makan sesuai dengan ajaran Islam bukan hanya tentang merasa kenyang ini juga tentang mencari berkah.

Dalam Islam kalimat “*Allahumma baarik lanaa fima rozaqtanaa wa qinaa ‘adzaa bannaar*” yang artinya “Ya Allah berkahilah kami dalam rizki yang telah Engkau berikan dan keadaan kami dari siksa api neraka”. Ialah doa yang diajarkan untuk diucapkan sebelum makan.<sup>18</sup> Adab memegang peranan penting dalam aspek kehidupan manusia bahwasanya yang berpendidikan adalah manusia beradab yang selalu diberi ilmu hakiki.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ade Hasman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah: Meneladani Gaya Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw*, h.57.

<sup>18</sup> Yudi Hartono, Di kutip dari <https://www.muslimterkini.com> *Doa sebelum makan dan minum* di akses pada tanggal 4 desember 2022 pukul 17.29 wib.

<sup>19</sup> Hadis dari Abu Hurairah, diriwayatkan oleh Imam Ahmad al - Hakim dan al – Byhaqi. Lihat Wahbah Az –Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim* (Jakarta: Noura Books, 2014) hlm. 5.

## 2. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang berjudul “Konten Youtube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam” oleh Dafne Gita Setyanti (1641010034) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2020. Skripsi ini tujuannya adalah untuk mengkaji isi tayangan konten youtube mukbang dalam perspektif atau sudut pandang dalam ajaran agama Islam. Dalam skripsinya menjelaskan tentang konten pada media sosial terutama dalam hal ini adalah youtube maka hadirilah budaya baru yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat melalui sebuah konten mukbang dimana pengaruhnya bisa berdampak positif maupun negatif. Seperti tayangan mukbang yang dipandang tidak sesuai dengan adab makan berdasarkan tuntunan agama Islam.<sup>20</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu sama membahas tentang fenomena mukbang. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Kedua, skripsi yang berjudul “Fenomena Mukbang dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Baiban” oleh Imam Syafi’i (E95216061) program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2020. Skripsi ini menggunakan kajian kritik sanad matan hadis. Skripsi ini tujuannya adalah untuk menemukan data kualitas dan kejujuran hadis serta memperoleh

---

<sup>20</sup> Dafne Gita Setyanti, “*Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam* “. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020. Di akses pada tanggal 12 september 2022 pukul 10.30 Wib.

pemaknaan yang selanjutnya mengkorelasikan makna tersebut dengan fenomena yang terjadi pada saat ini. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang makna israf dan analisis tren mukbang studi Qs Al-Ar'af ayat 31 menurut pemikiran Imam Al Qurthubi dalam kitabnya Tafsir Al-Qurthubi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama tentang fenomena konten mukbang. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus Penelitiannya.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Pandangan Quraish Shihab dalam tafsir Al Mishbah sebagai respon atas Fenomena Mukbang (Studi Analisis terhadap Channel Youtube Tanboy Kun)” Oleh Aldila Fahira Ayunissan Kusumawardhani (17210809) program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Tahun 2021. Skripsi ini menggunakan teori fenomenologi yang digagas Edmund Husserl. Penelitian ini menjelaskan tentang ayat yang berkaitan dengan fenomena ini yaitu surah Al-Baqarah ayat 168 Al-Maidah ayat 4 dan Al-A'raf ayat 31 sebagaimana ditafsirkan oleh Quraish Shihab, bahwa makan harus halal, makan sebanyak yang diperlukan untuk gizi. Dan makan sesuai porsi, dari semua makanan dalam konten mukbang tersebut sudah bersertifikat halal. Namun untuk standar porsi memang melebihi standar porsi yang dianjurkan, sehingga tidak sesuai dengan standar makan yang proporsional.<sup>21</sup> Persamaanya dengan penelitian ini adalah sama-sama

---

<sup>21</sup> Aldira Fahira Ayunissan Kusumawardhani, "Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah sebagai Respon atas Fenomena Mukbang (studi analisis terhadap channel youtube Tanboy Kun)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021.

membahas tentang fenomena konten mukbang. Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada fokus penelitian dan objeknya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah pada surah Al-baqarah ayat 168 Al-Maidah ayat 4 dan 88 surah Al-Ara'f ayat 31 bahwasanya konsep makan menurut Quraish Shihab adalah makanan harus halal, makanan sesuai kebutuhan dalam aspek gizi, dan makan makanan yang proposional. Yang kedua, 10 konten mukbang dalam *channel* youtube Tanboy Kun berisikan kreator makan dan minum dalam porsi besar dan menghabiskannya diakhir video tanpa ada unsur editan, beberapa dari kontennya juga berisi tantangan.

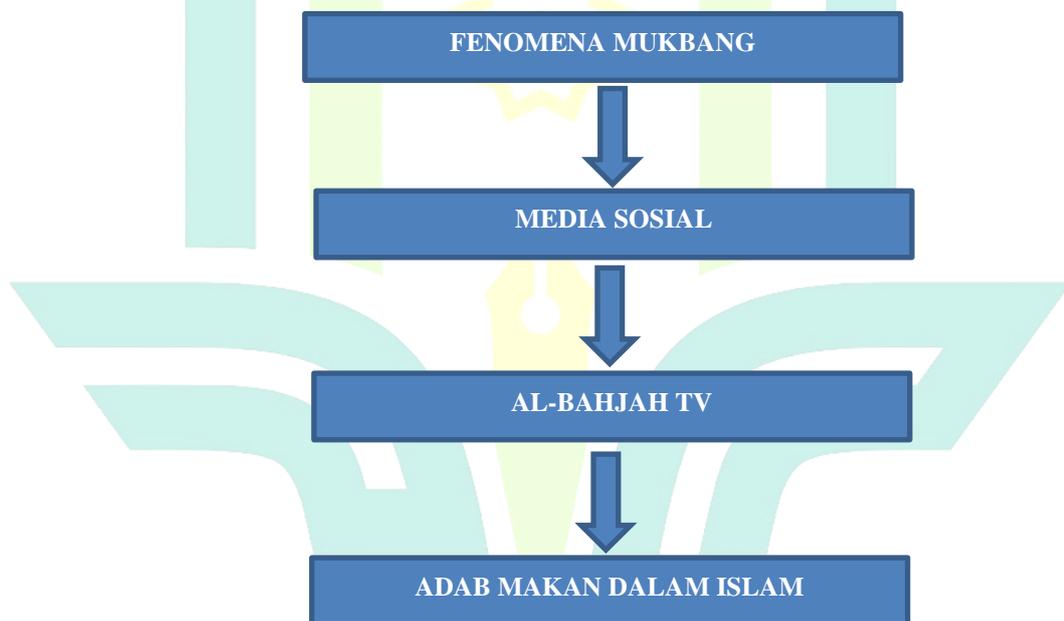
Keempat, skripsi yang berjudul "Fenomena Mukbang dalam Perspektif Al-Qur'an menurut Wahbah Az-Zuhaili" oleh Yuliani Khairani (11632200455) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022.

Skripsi menggunakan teori tafsir tahlili. Penelitian ini menjelaskan tentang menjelaskan bahwa Allah memperbolehkan manusia untuk makan dan minum yang baik lagi enak dengan syarat sesuai dengan porsi yang telah ditentukan atau tidak berlebihan serta tidak melebihi batas halal yang menuju haram. Terutama di kalangan remaja yang memang tidak ada larangan, akan tetapi Allah melarang manusia agar tidak memakan makanan dan minuman

yang berlebihan karena dapat membahayakan diri sendiri.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah tentang fenomena mukbang. Sedangkan perbedaannya ada pada fokus penelitiannya yang mana pada penelitian ini meneliti menurut pandangan Buya Yahya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang menghasilkan mukbang merupakan sikap yang menyalahi adab-adab makan dalam Islam dan yang paling menonjol yaitu masalah berlebih-lebihan yang di dalam al-qur'an dan Allah sudah jelas melarang segala sesuatu yang berlebihan termasuk soal makan dan minum.

### 3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir penulis adalah sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

<sup>22</sup> Yuliani Khairani, "Fenomena Mukbang dalam perspektif Al-Qur'an menurut Wahbah Az – Zuhaili". Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Fenomena mukbang merupakan sebuah fenomena yang baru di media sosial, akan tetapi fenomena mukbang ini dapat langsung dengan cepat kepopuleran di kalangan youtuber dan langsung diterima di kalangan masyarakat luas. Hal tersebut banyak dari masyarakat ingin meniru adanya fenomena tersebut untuk dipamerkan di sosial media mereka, nah yang perlu kita waspadai bahwa apakah fenomena tersebut itu sesuai dengan aturan yang ada di dalam ajaran agama islam atau tidak. Bisa dilihat bahwasanya fenomena mukbang endiri kalau dilihat dari porsi makan yang dimakan itu mereka makan dengan porsi yang berlebihan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini. Konstruktivisme merupakan salah satu yang memperhitungkan hasil relatif dari kebenaran realitas sosial.<sup>23</sup> Penelitian ini yang bersifat kualitatif, peneliti menggunakan paradigmma konstrutivisme karena paradigma konstrutivisme dihasilkan dari informan ataupun dari narasumber.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

---

<sup>23</sup> [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM\\_TIRTA%20DESTALI](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTALI)  
A- 41815070. Diakses pada 6 Desember 2022 pukul 21.00.

dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan deskripsi verbal dan tertulis tentang fenomena dunia nyata untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana fenomena tersebut berfungsi didunia ini. Menggunakan berbagai metode ilmiah dan menggunakan deskripsi secara holistik.<sup>25</sup>

Menurut Azwar penelitian deskriptif hanya melakukan analisis sampai pada tingkat deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti sebagai metode yang diharapkan akan mendapatkan deskripsi yang jelas dari data serta informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

### 3. Sumber Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Hal ini diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan langsung dan tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti mencari data dengan observasi di *channel* youtube Al-Bahjah TV berikut link video

<https://youtu.be/xlOfCMNXfyA?si=Vzl-i09wRMOA9sD>

---

<sup>24</sup> Marzuki, Metode Riset Panduan penelitian Bidang dan Sosial, (Yogyakarta:Ekonosia,2015),hlm. 135.

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm. 18.

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), hlm.6.

## b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari kepustakaan yang menjadi penunjang.<sup>27</sup> Data sekunder didapatkan dari sumber luar seperti buku, jurnal dan lainya yang berkaitan dengan penelitian. Pada data sekunder ini peneliti mendapatkan sumber dari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi terdahulu maupun Internet yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>28</sup>

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini diantaranya berikut ini:

### a) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan langsung pada objek penelitian.<sup>29</sup> Pengamatan mengacu pada praktik pengumpulan informasi dan data melalui pengalaman langsung.

Namun, saat mengamati secara visual pertanyaan tidak tepat.<sup>30</sup>

### b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode sebelumnya yaitu observasi. Pada tahapan dokumentasi peneliti mengumpulkan hasil yang sudah didapatkan yang nantinya akan

---

<sup>27</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 88.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 223

<sup>29</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), hlm 70.

<sup>30</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Cet 5* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2022), h. 69.

dimasukan pada hasil penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bentuk media visual seperti film, foto, dan rekaman audio dikenal sebagai dokumentasi. Menyimpan catatan terperinci sangat penting untuk mengumpulkan bukti yang dapat digunakan untuk mendukung interpretasi data. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *softcopy* video dakwah ustadz Buya Yahya. Data yang diteliti adalah tentang Hukum Mukbang menurut Islam dan video dakwah Suka Mukbang? Dengarkan Nasehat ini.<sup>31</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis isi merupakan teknis analisis yang digunakan peneliti mendapatkan informasi terkait makna yang akan berguna berguna untuk mendapat jawaban permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data merupakan cara menganalisa data.<sup>32</sup> Bagian yang paling penting pada penelitian dengan analisis isi yaitu peneliti mendapatkan informasi terkait makna yang akan berguna untuk mendapat jawaban dari permasalahan dalam penelitian tertentu. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti menerapkan metode yang disarankan Miles dan Huberman untuk analisis model interaktif. Diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> <https://youtu.be/xIOfCMNZfuA?si=Vzl-i09wRMfOA9sD> diakses pada tanggal 13 September 2022 pukul 12.35 wib.

<sup>32</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: JI.Tambora Raya, 2011). hlm. 15.

- a. *Content* analisis menurut Weber merupakan cara menarik kesimpulan yang tepat dalam sebuah dokumen atau buku yang memanfaatkan tata cara yang urut.
- b. Teknik analisis model Miles dan Huberman Dalam model ini analisis data dimulai bahkan sebelum dikumpulkan. Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai ketiga bagian komponen analisis model ini sebagai berikut, diawali dengan proses pengumpulan data:
  - 1) Reduksi data, dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah. Dan menyederhanakan mengatur hal-hal secara sistematis dan menjelaskan aspek-aspek penting dari temuan. Fokus informasi dalam penelitian ini yaitu video video pada *channel* youtube Al-Bahjah TV.
  - 2) Penyajian data, berarti mengumpulkan data dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik. Informasi disusun dalam bentuk deskripsi dan narasi yang komprehensif berdasarkan temuan kunci dari reduksi data, dan disajikan dengan cara yang logis dan sistematis untuk kepentingan pembaca. Penyajian data dari tampilan *channel* youtube Al-Bahjah TV.
  - 3) Penarikan kesimpulan, mencari tahu bagaimana menyimpulkan pentingnya peristiwa yang ditelitinya. Fase penelitian di mana data direduksi dan fase analisis di mana kesimpulan ditarik keduanya sangat penting. Setelah jumlah data yang cukup terkumpul, ditarik kesimpulan sementara, dan setelah semua data terkumpul, ditarik kesimpulan akhir. Hasil analisis data yang diperoleh dari *channel* youtube Al Bahjah TV.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

**BAB I:** Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Landasan teori terdiri atas deskripsi tentang fenomena mukbang, media sosial, youtube, adab makan.

**BAB III:** Gambaran umum objek dan hasil penelitian, meliputi biografi singkat Buya Yahya, sejarah singkat *channel* Al-Bahjah TV

**BAB IV:** Analisis pandangan Buya Yahya terhadap fenomena konten mukbang tentang adab makan dalam Islam di *channel* youtube Al-Bahjah TV.

**BAB V:** Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti yaitu bagaimana pandangan Buya Yahya tentang konten mukbang dan bagaimana pesan dakwah Buya Yahya dalam konten mukbang. Pada pembahasan yang sudah di terangkan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Buya Yahya mengatakan bahwa Allah membolehkan kita makan minum yang baik-baik dan enak dengan syarat tidak berlebih-lebihan artinya harus seimbang tidak bakhil dan tidak pula berlebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan dalam makan dan minum. Karena berlebih-lebihan akan menyebabkan bahaya, karena dalam Al-qur'an Allah juga memerintahkan agar kita tidak membahayakan diri kita sendiri. Kemudian Allah juga tidak menyukai orang-orang yang sombong atau pamer, apalagi pamer terhadap kebathilan yang ia lakukan, dan juga Allah melarang kita mengikuti langkah-langkah setan yang mana Buya Yahya dalam ceramahnya menjelaskan bahwa makanlah sesuai porsi yang sudah dianjurkan oleh Rasulullah dan sebagai seorang Muslim kita diajarkan banyak etika atau adab dalam hal apapun termasuk salah satunya adab makan dan minum. Bahwa konten video mukbang merupakan sebuah tayangan yang tidak baik untuk dijadikan sebagai tontonan dalam segi edukasi. Karena minim mengajarkan mengenai akhlak terkhusus adab makan apalagi jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang gizi dan

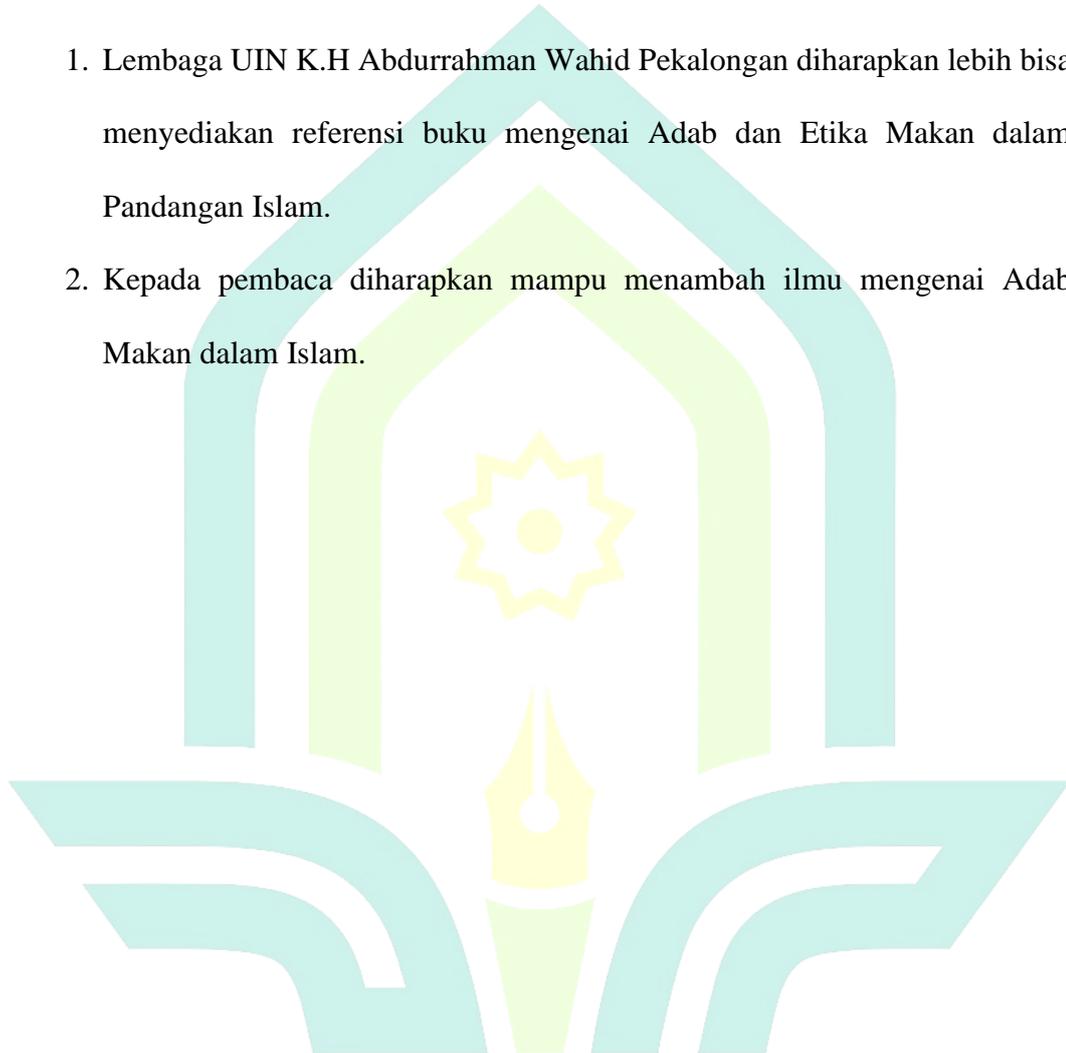
kesehatan serta anjuran agama Islam yang sesuai. Maka dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti ketidakseimbangan asupan makanan yang berdampak pada kekurangan atau kelebihan berat badan. Namun jika ditinjau dari sisi hiburan tayangan mukbang merupakan tayangan yang menghibur sekaligus unik untuk sekedar menghilangkan stres karena rutinitas sehari-hari.

2. Mukbang ini tidak sesuai dengan adab-adab makan yang diajarkan di dalam Islam, seperti berlebih-lebihan, membahayakan kesehatan, pamer dalam kebathilan dan tentunya bertentangan dengan adab-adab makan dalam Islam. Sebagai seorang Muslim, kita seharusnya memperhatikan apa yang patut di contoh dan apa yang tidak di dalam Al-qur'an Allah telah jelas melarang hamba-hambanya untuk berlebih-lebihan dalam hal makan, melarang kita membahayakan diri kita sendiri dan juga Allah telah melarang kita untuk mengikuti langkah-langkah setan secara khusus memang tidak ada larangan tentang fenomena mukbang ini. Tetapi, kita sebagai Muslim harus bisa memilih sesuatu yang tidak bertentangan dengan apa yang sudah diajarkan oleh Islam. Selain itu bagi penonton perlu diingat bahwasanya penggunaan media yang bijak diperlukan untuk membentuk kebiasaan makan yang sehat. Dengan adanya tayangan mukbang ini diharapkan menambah wawasan penonton sebagai informasi pengetahuan bagi para pencipta kuliner

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan berbagai saran berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Lembaga UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan lebih bisa menyediakan referensi buku mengenai Adab dan Etika Makan dalam Pandangan Islam.
2. Kepada pembaca diharapkan mampu menambah ilmu mengenai Adab Makan dalam Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Suryan. (2015). Studi Ilmu Kalam
- Abdul Aziz, As-Syalhub. (2011). Panduan Etika Muslim Sehari-hari (Pustaka elba)
- Abdul Basith Muhammad as Sayyid. (2006). *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta : almahira).
- Adia Titania Supriyatman, Catur Nugroho. (2019). “Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube Yuka Kinoshita”. Jurnal S1 Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Adila Fahira Ayunissan Kusumawardhani. (2021). “Pandangan Quraish Shihab dalam tafsir Al -Mishbah sebagai respon atas Fenomena Mukbang (studi analisis terhadap channel youtube tan “Tanboy Kun”).
- Afrilian, Diah. (2021). Detik Food: *Penggemar Mukbang ini Pandangan Islam terhadap Mukbang*. <https://food.detik.com>.
- Al-Attas. (1996). Pendidikan Dalam Islam hlm 42.
- Amir, Subhan Andi, Muh, Nadjib, Fatty Faiqah. (2016). Youtube
- Ani Margawati. (2020).” Hubungan menonton Video *Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response (ASMR)*, Keinginan Makan dan Uang dengan Asupan Makan dan Status Mahasiswa”, dalam *Jurnal Gizi Indonesia*.
- Anwar, Saeful. (2016). Penerapan Retorika Dalam Dakwah K.H Yahya Zainul Ma’arif di Ponpes Al – Bahjah Cirebon, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Attas, Al. (1996). Konsep Pendidikan dalam Islam
- Azwar, Saifuddin. (2013). Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).
- B, Smeer Zeid. (2009). Kajian Hadis-Hadis Etika Makan ditinjau dari Aspek Kesehatan Jurnal el-Harakahh
- Barusman, Adinda. (2020).
- Cangara, Hafied. (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi.
- Ceramah Pendek. (2021). Sunnah Rasulullah Saw *Makan dengan 3 Jari* ustadz Adi Hidayat <https://www.youtube.com/watch?v=C6tdqrgAJ4>.

Dafne Gita Setyani. (2020). “Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Dokumentasi dari profil Youtube Al-Bahjah TV.

E, Mandl. (2019) Binge Eating Disorder, Symptoma, Causes, and Asking for Help

Effendy, Onong Uchjana. (2005). *Dinamika Komunikasi* (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya)

Faiqah, Fatty. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makasarvidgram, dalam *Jurnal Komunikai KAREBA*.

H,M, Ismail. (1995) *Kompilasi Hadits Sahih Populer* hlm 299.

Habibah, Ummu Fitri. (2017). “Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Ma’rif”. Skripsi Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hamid, Abdul. (2013). *Adab Harian Muslim Teladan* hlm 41.

Harist, Fuad Abdul Aziz As-Syalhub. (2011). *Panduan Etika Musli Sehari-hari*. Surabaya Pustaka hlm 441.

Hartono, Yudi. (2022). “Doa sebelum makan dan minum”  
<https://www.muslimterkini.com>

Hasman, Ade. (2013). *Rahasia Kesehatan Rasulullah: Meneladani Gaya Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw*.

Hawa, Elviena Fitriana. (2022). Suara Jatim Post: Apa Dakwah Seseorang Melakukan Mukbang. <https://m.suarajatimpost.com>.

<https://youtube.com/@AlBahjahTV> diakses pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 10.30 Wib.

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM\\_TIRTA%20DESTALIA\\_41815070\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTALIA_41815070_BAB%20III.pdf). Di akses pada 6 Desember 2022 pukul 21.00 wib.

<https://lifestyle.kompas.com>

<https://stikestelogorejo.ac.id/2022/09/19/pertolongan> pertama pada tersedak

<https://www.halodoc.com/kesehatan/gangguan-pencernaan>

<https://www.sehat.com/artikel/kenali-penyebab> dan tanda tanda skinny-fat

- Hurairah Abu. (2014). diriwayatkan oleh Imam Ahmad al- Hakim dan al – Byhaqi. Lihat Wahbah Az –Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim* (Jakarta: Noura Books).
- Ibnu Hajj, Al- Aqfahsyi. (2013). *Etika makan dan Minum Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* hlm 13.
- Ilaihi, Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah* h. 102
- Ilahi, Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah*.
- Isni Rahayu, Mutia. (2020). <https://doktersehat.com> tentang Mukbang.
- J, Loubser. (2015). *Binge Eating Beaking the Cyle A self help Guide Toward Recovery*. Ed Dubli Feidhmeannacht na Seirbhise Slainte Health Servise Exsecutive
- James W. Tankard, Jr. Werner J. Severin. (2015). *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa)*. Jakarta: Prenata Media Group 2015.
- K, Adrian. (2023). *Binge Eating Disorder Tanda-Tanda Penyebab dan Penanganan*
- Karim Batubara, Abdul. (2011). *“Diktat Media Komunikasi”* Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Khairani, Yuliani. (2021). *“Fenomena Mukbang dalam perspektif Al – Qur'an menurut Wahbah Az -Zuhaili”*.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.
- Kusumah, Indra. (2007). *Diet Ala Rasullulah*.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi*. (Bandung: Widya Padjajaran).
- Latif, Mukhtar. (2016). *Filsafat Ilmu* (Jakarta Pranadamedia Group)
- Lynn H. Turner, Richard West. (2014). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 2 edisi Terj*. Maria Natalia.
- Malik Kamal, bin As-Sayyid Salim (2007). *Fikih Sunnah* (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Marzuki. (2015). *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang dan Sosial*.
- Misbahhudin. (2022). *Bincang syariah : Mukbang dan Hukumnya dalam Islam*. <https://bincangsyariah.com>
- Misnadiarly. (2007). *Obesitas sebagai Faktor Resiko beberapa Penyakit*.
- Muawal Hasan, Akhmad. (2020). <https://cats-and-cakes.blogspot.com>
- Mufid, Muhammad. (2010). *Etika dan Filsafat Komunikasi*

- Mufid, Muhammad. (2010). *Etika dan Filsafat Komunikasi* hlm 173.
- Muh, Nadjib, Fatty Faiqah. (2016). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makasarvidgram dalam Jurnal Komunikasi KAREBA*.
- Muhammad, as-Sayyid Abdul Basith. (2006). *Pola Makan Rasulullah* (Jakarta, Niaga Swadaya)
- Munir M, Wahyu Ilaihi. (2015). *Manajemen Dakwah*
- Nariswari, Arendya. (2022). *Suara.com: Pertama cicipi belalang goreng bang mpin*  
<https://www.suara.com>
- Nasrullah, Rulli. (2017). *“Media Sosial”* (Bandung: Simbiosis Rekatama).
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosio Teknologi*.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Jl. Tandra Raya).
- Nurdin. (2001). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Prasetya, Arie. (2014). *Perbedaan dan Pengertian Antara Streaming dan Buffering*.
- Prasetya, Ramadhan. (2023). *Sejarah Berdirinya Youtube*.
- Puica Sinapur, Aritas. (2015). *Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa*.
- Qardhawi, Yusuf. (1997) *Norma dan Etika Ekonomi Islam*
- Qona'ah, Dian. (2021). *Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya dalam Kajian Menjaga Amanah pada Youtube Al-Bahjah TV*.
- Rulli, Nasrullah. (2015). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Safi'i, Imam. (2020). *Fenomena Mukbang dalam Kitab Hadis Sahih Bi Tartib Ibnu Baiban Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ampel Surabaya*.
- Safi'i, Imam. (2022). *Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Baban Nomor Indeks 674, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Silvia Nanda Resti. (2018). *“Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan”*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

- Smeer, Z. (2009). Kajian hadis-hadis Etika Makan ditinjau dari Aspek Kesehatan, “ El Harakah Jurnal Budaya Islam
- Sobur, Alex. (2014). *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya).
- Soehartono, Irawan. (2022). *Metode Penelitian Sosial*, Cet 5 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet).
- Suharjana. (2012). *Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*. hlm 190.
- Suwardi, Muhammad. (2014) *Rahasia Sehat Rasullullah yang Tak Pernah Sakit*.
- Syaki, Muhammad. (1990). *Kepada Anaku: Selamatkan Akhiratmu*. (Gema Insani).
- T, Willy. (2019) Bulimia, Alodokter. <https://www.alodokter.com/bulimia>
- Tambaruka, Apriadi. Literasi Media h.84
- Tambaruka, Arie. (2013). Literasi Media hlm 27.
- Uchiana Effendy, Onong. (2005).
- Widika, Tjanatjantia. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube Jurnal Komunikasi KAREBA*.
- Wikipedia, “*Pengertian Akhlak*”, online diakses pada 11 Maret 2023.
- Wikipedia. (2022). *Pengertian Akhlak*
- Yanggo, Huzaemah Tahido. (2013). *Makanan dan Minuman dalam Pespektif Hukum Islam dalam jurnal Tahkim*.
- Yazdanifard, Husna. (2015). *The Review of mokbang (broadcast eating) phenomena and its relations with south Korean culture and society*
- Zul Fajri Em, Aprilia Senja Ratu.(2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Aneka Ilmu)*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Liza Gita Lestari  
TTL : Brebes, 11 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Warga Mulya Rt 08 Rw 04 Kec. Paguyangan Kab.  
Brebes.  
Nomor Telepon : 087882901609  
Email : [lizagita17@gmail.com](mailto:lizagita17@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- f. SD Negeri Kretek 04
- g. SMP Islam Ta'alumul Huda Bumiayu
- h. SMA Negeri 1 Sragi
- i. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ussuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 September 2023

Penulis



Liza Gita Lestari